Instalasi MySQL

Menggunakan Xampp/Termux

Termux

- 1. Buka Termux
- 2. Berikan akses Termux ke memori Internal termux-setup-storage
- Muncul Pop-up untuk meminta izin akses ke memori internal "klik di izinkan/allow acces"
- 4. Lakukan Update dan sekaligus upgrade paket pkg update && upgrade -y
- 5. Jika ada konfirmasi untuk melanjutkan instalasi. Silahkan "klik y" dan "enter"
- 6. Instal aplikasi mariadb pkg install mariadb
- 7. Memberikan Akses Aman ke MySQL mysqld_safe
- 8. Hentikan Proses Ctrl Z
- 9. Masuk kedalam Admin mysql -u root

Referensi Video YouTube

https://youtu.be/ez3nx3xH-y4?si=T4saycipqfBcqL1c

Penggunaan Awal MySQL

Query

mysql -u root

Hasil

```
mysql -u root
mysql: Deprecated program name. It will be removed in a
future release, use '/data/data/com.termux/files/usr/bin
/mariadb' instead
Welcome to the MariaDB monitor. Commands end with ; or
\g.
Your MariaDB connection id is 5
Server version: 11.1.2-MariaDB MariaDB Server

Copyright (c) 2000, 2018, Oracle, MariaDB Corporation Ab
and others.

Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the cu
rrent input statement.

MariaDB [(none)]>
```

Analisis

MySQL:

Ini adalah perintah untuk mengakses shell **MySQL**, yaitu antarmuka command-line untuk berinteraksi dengan server **MySQL**.

-u root:

Parameter ini menentukan **pengguna** (**user**) yang akan digunakan untuk masuk ke server MySQL. Dalam hal ini "**root**" Adalah nama pengguna yang diberikan, dan "**root**" Adalah tingkat tertinggi dengan hak akses penuh.

Kesimpulan

Kesimpulan:

mysql –u root memberikan akses penuh ke server **MySQL** dengan menggunakan pengguna "**root**", yang memiliki hak akses maksimum. Penggunaan perintah ini perlu hatihati untuk menghindari risiko keamanan

Database

Buat Database

Untuk membuat database di SQL, Anda dapat menggunakan perintah CREATE DATABASE dengan menentukan nama database yang diinginkan. Pastikan untuk memiliki hak akses yang sesuai, dan verifikasi pembuatan database dengan perintah SHOW DATABASES.

Pengetahuan tentang sintaks SQL dan hak akses server diperlukan untuk menjalankan operasi ini dengan sukses.

STRUKTUR

```
CREATE DATABASE [nama_database];
```

CONTOH

```
CREATE DATABASE xi_rpl_1;
```

HASIL

ANALISIS

Kode tersebut merupakan perintah untuk membuat database baru dengan nama "xi_rpl_1".

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kode tersebut adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk membuat sebuah database baru dengan nama "xi_rpl_1".

Tampilkan Database

Untuk menampilkan daftar database di MySQL, Anda dapat menggunakan perintah SQL SHOW DATABASES; . Perintah ini memberikan gambaran keseluruhan database yang tersedia di server MySQL. Pastikan pengguna yang digunakan memiliki izin untuk melihat database, dan gunakan perintah ini melalui antarmuka command-line atau alat manajemen database seperti phpMyAdmin.

KODENYA

```
SHOW DATABASES;
```

HASIL

ANALISIS

Kode tersebut merupakan perintah untuk menampilkan daftar database yang ada dalam sistem database.

KESIMPULAN

Kode SHOW DATABASES; digunakan untuk menampilkan daftar semua database yang ada dalam sistem basis data yang sedang digunakan. Dengan demikian, kesimpulannya adalah perintah ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang semua database yang telah dibuat atau tersedia.

Hapus Database

Untuk menghapus sebuah database di SQL, Anda dapat menggunakan perintah DROP DATABASE. Namun, perlu diingat bahwa tindakan ini permanen dan akan menghapus seluruh data di dalam database tersebut. Pastikan Anda memiliki backup data yang dibutuhkan sebelum melanjutkan.

STRUKTUR

```
DROP DATABASE [nama_database];
```

CONTOH

```
DROP DATABASE xi_rpl_1;
```

```
MariaDB [(none)]> show databases;
  Database
  information schema
  mysql
  performance_schema
  sys
  test
  xi_rpl_1
6 rows in set (0.014 sec)
MariaDB [(none)]> drop database xi_rpl_1;
Query OK, 0 rows affected (0.013 sec)
MariaDB [(none)]> show databases;
  Database
  information_schema
  mysql
  performance_schema
  sys
  test
5 rows in set (0.001 sec)
MariaDB [(none)]>
```

ANALISIS

Kode DROP DATABASE xi_rpl_1; digunakan untuk menghapus database dengan nama "xi_rpl_1". Perlu diperhatikan bahwa perintah ini bersifat permanen dan akan menghapus semua data yang terkait dengan database tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kode DROP DATABASE xi_rpl_1; adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk menghapus database permanen dengan nama "xi_rpl_1" beserta seluruh data yang terkait.

Gunakan Database

perintah USE digunakan untuk beralih atau menggunakan sebuah database tertentu di server. Perintah ini sangat berguna ketika Anda bekerja dengan beberapa database di

server MySQL dan ingin fokus pada satu database dalam sesi tertentu.

STRUKTUR

```
USE [nama_database];
```

CONTOH

```
USE xi_rpl_1;
```

HASIL

```
MariaDB [(none)]> use xi_rpl_1;

Database changed

MariaDB [xi_rpl_1]>
```

ANALISIS

Kode USE xi_rpl_1; digunakan untuk beralih dan menggunakan database dengan nama "xi_rpl_1". Ini menetapkan database tersebut sebagai database aktif, sehingga perintah-perintah selanjutnya akan berlaku untuk database tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kode USE xi_rpl_1; adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk beralih dan menggunakan database aktif dengan nama "xi rpl 1".

Tugas Tipe Data

Angka

• INT: Untuk menyimpan nilai bilangan bulat (integer). Misalnya, INT dapat digunakan untuk menyimpan angka seperti 1, 100, -10, dan sebagainya.

- ==DECIMAL: ==Digunakan untuk menyimpan nilai desimal presisi tinggi, cocok untuk perhitungan finansial atau keuangan.
- ==FLOAT dan DOUBLE: ==Digunakan untuk menyimpan nilai desimal dengan presisi floating-point. DOUBLE memiliki presisi lebih tinggi dibandingkan FLOAT.
- TINYINT, SMALLINT, MEDIUMINT, dan ==BIGINT: ==Tipe data ini menyimpan bilangan bulat dengan ukuran yang berbeda-beda.

Contoh:

```
CREATE TABLE contoh_tabel (
   id INT,
   harga DECIMAL(10, 2),
   jumlah_barang TINYINT
);
```

HASIL PROGRAM:

```
MariaDB [xi_rpl_1]> SHOW TABLES;
  Tables_in_xi_rpl_1
  contoh_tabel
1 row in set (0.003 sec)
MariaDB [xi_rpl_1]> DESC contoh_tabel;
 Field
                                 | Null | Key | Default | Extra
                Type
                                  YES
  id
                 int(11)
                                                NULL
                  decimal(10,2)
                                   YES
                                                NULL
  harga
  jumlah_barang | tinyint(4)
                                  YES
                                                NULL
3 rows in set (0.028 sec)
MariaDB [xi_rpl_1]>
```

Dalam contoh tersebut, **id** menggunakan tipe data **INT**, **harga** menggunakan tipe data **DECIMAL** dengan presisi 10 digit dan 2 angka di belakang koma, dan **jumlah_barang** menggunakan tipe data **TINYINT**.

Teks

==CHAR(N) ==Menyimpan string karakter tetap dengan panjang N. Contoh:
 ==CHAR(10) ==akan menyimpan string dengan panjang tepat 10 karakter.

- VARCHAR(N): Menyimpan string karakter dengan panjang variabel maksimal N.
 Misalnya, ==VARCHAR(255) ==dapat menyimpan string hingga 255 karakter, tetapi sebenarnya hanya menyimpan panjang yang diperlukan plus beberapa overhead.
- ==TEXT: ==Digunakan untuk menyimpan teks dengan panjang variabel, tanpa batasan panjang tertentu. Cocok untuk data teks yang panjangnya tidak terduga.

Contoh:

```
CREATE TABLE farel_tabel (
    nama CHAR(50),
    alamat VARCHAR(100),
    catatan TEXT,
    status ENUM('Aktif', 'Non-Aktif')
);
```

HASIL PROGRAM:

```
MariaDB [xi_rpl_1]> SHOW TABLES;
  Tables_in_xi_rpl_1 |
  contoh_tabel
  farel_tabel
2 rows in set (0.002 sec)
MariaDB [xi_rpl_1] > DESC farel_tabel;
                                      | Null | Key | Default | Extra
 Field
          Type
          | char(50)
                                       YES
                                                   NULL
  nama
  alamat
          varchar(100)
                                       YES
                                                    NULL
  catatan | text
                                       YES
                                                    NULL
  status
          | enum('Aktif','Non-Aktif') | YES
                                                    NULL
4 rows in set (0.007 sec)
MariaDB [xi_rpl_1]>
```

Dalam contoh tersebut, **nama** menggunakan tipe data **char** dengan panjang tetap, **alamat** menggunakan tipe data **VARCHAR** dengan panjang variabel, **catatan** menggunakan tipe data **TEXT** untuk menyimpan teks yang mungkin panjangnya bervariasi, dan **status** menggunakan tipe data **ENUM** untuk membatasi nilai yang mungkin.

Tanggal

DATE: Menyimpan nilai tanggal dengan format YYYY-MM-DD.

- TIME: Menyimpan nilai waktu dengan format HH:MM:SS.
- ==DATETIME: ==Menggabungkan nilai tanggal dan waktu dengan format YYYY-MM-DD HH:MM:SS.
- ==TIMESTAMP: ==Sama seperti DATETIME, tetapi dengan kelebihan diatur secara otomatis saat data dimasukkan atau diubah.

Contoh:

```
CREATE TABLE frel_Tabel (
tanggal DATE,
waktu TIME,
datetimekolom DATETIME,
timestampkolom TIMESTAMP
);
```

Dalam contoh ini, kolom **tanggal** akan menyimpan nilai tanggal, **waktu** menyimpan nilai waktu, **datetimekolom** menyimpan kombinasi tanggal dan waktu, dan **timestampkolom** akan secara otomatis diatur saat data dimasukkan atau diubah.

Boolean

BOOLEAN / TINYINT(1): Digunakan untuk menyimpan nilai boolean, yang dapat mewakili kebenaran atau kesalahan. Representasi nilai benar adalah 1, sedangkan nilai salah direpresentasikan sebagai 0. Meskipun nilai selain 0 dianggap benar, secara umum, ketiganya seringkali digunakan secara bergantian. Seringkali, ketika Anda mendeklarasikan kolom sebagai BOOL atau BOOLEAN, MySQL mengonversinya secara otomatis menjadi TINYINT(1), yang juga dapat digunakan untuk menyimpan nilai boolean dengan 0 untuk false dan 1 untuk true.

Menggunakan BOOLEAN

```
CREATE TABLE contohTabel (
    title VARCHAR(255),
    completed BOOLEAN
); ''

Dalam contoh diatas, kita mendefinisikan kolom 'completed' sebagai tipe data
'BOOLEAN'. Ini merupakan cara yang sah dan umum digunakan di MySQL. Nilai
yang dapat disimpan dalam kolom ini adalah 'TRUE' atau 'FALSE', atau dalam
representasi angka, 1 atau 0.

### Menggunakan BOOL

'''Mysql

CREATE TABLE contohTabel (
    title VARCHAR(255),
```

```
completed BOOL
);
```

Dalam contoh ini, kita menggunakan BOOL sebagai tipe data untuk kolom completed. Perlu dicatat bahwa MySQL secara otomatis mengonversi BOOL menjadi TINYINT(1). Oleh karena itu, pada dasarnya, ini setara dengan contoh pertama. Namun, beberapa pengembang lebih suka menggunakan BOOLEAN untuk kejelasan.

Menggunakan TINYINT(1)

```
CREATE TABLE contohTabel (
    title VARCHAR(255),
    completed TINYINT(1)
);
```

Dalam contoh ini, kita menggunakan TINYINT(1) sebagai tipe data untuk kolom completed. Ini adalah pendekatan yang valid karena MySQL mengonversi BOOL menjadi TINYINT(1) secara otomatis. Dalam hal ini, nilai yang dapat disimpan adalah 1 untuk TRUE dan 0 untuk FALSE.

Tipe Data Pilihan

- ==ENUM: ==Memungkinkan Anda mendefinisikan set nilai yang mungkin dan membatasi kolom hanya dapat mengambil salah satu dari nilai tersebut.
- ==SET: ==Mirip dengan ENUM, namun dapat menyimpan satu atau lebih nilai dari himpunan yang telah ditentukan.

Tabel

Buat Tabel

STRUKTUR

```
CREATE TABLE nama_tabel ( kolom1 tipe_data(max karakter) Constraint: kunci induk constraint: data tidak boleh kosong , kolom2 tipe_data(max karakter) constraint: data tidak boleh kosong , kolom3 tipe_data(max karakter) , kolom4 tipe_data(max karakter) constraint: tidak ada data yang sama );
```

CONTOH

```
CREATE TABLE pelanggan ( id_pelanggan int(4)PRIMARY KEY NOT NULL , nama_depan varchar(25) NOT NULL , nama_belakang varchar(25), no_telp char(12)UNIQUE );
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel] > DESC pelanggan;
  Field
                                Null | Key | Default
                Type
  id_pelanggan
                | int(4)
                                NO
                                       PRI
                                              NULL
                  varchar(25)
                                NO
  nama_depan
                                              NULL
  nama_belakang |
                  varchar(25)
                                YES
                  char(12)
                                YES
                                       UNI
                                             NULL
  no_telp
 rows in set (0.005 sec)
MariaDB [rental_farel]>
```

ANALISIS

CREATE TABLE : diikuti oleh nama tabel yang ingin dibuat, yaitu "pelanggan". Setelah itu, di dalam tanda kurung, diberikan definisi untuk setiap kolom yang akan dimiliki oleh tabel tersebut. Setiap kolom memiliki nama, tipe data, dan batasan-batasan tertentu.

id_pelanggan: Kolom ini memiliki tipe data integer INT dengan panjang maksimum 4 digit. Kolom ini juga ditetapkan sebagai kunci utama (PRIMARY KEY) yang berarti nilainya harus unik untuk setiap baris dalam tabel dan tidak boleh kosong (NOT NULL).

nama_depan: Kolom ini memiliki tipe data varchar dengan panjang maksimum 25 karakter. Kolom ini juga ditetapkan sebagai kolom yang tidak boleh kosong (NOT NULL).

nama_belakang: Kolom ini memiliki tipe data varchar dengan panjang maksimum 25 karakter. Kolom ini dibiarkan opsional, yang berarti nilai-nilainya boleh kosong.

no_telp: Kolom ini memiliki tipe data char dengan panjang 12 karakter. Kolom ini ditetapkan sebagai kolom yang harus memiliki nilai unik (UNIQUE), yang berarti setiap nomor telepon harus unik di antara semua entri dalam tabel.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kode tersebut adalah bahwa perintah tersebut digunakan untuk membuat tabel baru bernama "pelanggan" dengan beberapa kolom seperti "id_pelanggan", "nama_depan", "nama_belakang", dan "no_telp". Kolom "id_pelanggan" diatur sebagai kunci utama yang tidak boleh kosong, "nama_depan" dan "no_telp" juga tidak boleh kosong, dan kolom "no_telp" harus memiliki nilai yang unik.

TampilkanStrukturTabel

STRUKTUR

```
DESC nama_tabel;
```

CONTOH

```
DESC pelanggan;
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel] > DESC pelanggan;
  Field
                                 Null | Key | Default |
                 Type
  id_pelanggan
                                 NO
                 | int(4)
                                         \mathsf{PRI}
                                               NULL
  nama_depan
                  varchar(25)
                                 NO
                                               NULL
  nama_belakang |
                  varchar(25)
                                  YES
                                               NULL
  no_telp
                  char(12)
                                  YES
                                         UNI
                                               NULL
4 rows in set (0.005 sec)
MariaDB [rental_farel]>
```

ANALISIS

Kode DESC pelanggan; digunakan untuk mendapatkan deskripsi atau struktur dari tabel "pelanggan". Ini memberikan informasi tentang kolom-kolom dalam tabel beserta tipe data, dan constraint (jika ada).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kode DESC pelanggan; adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk menampilkan deskripsi atau struktur dari tabel dengan nama "pelanggan". Ini memberikan informasi tentang kolom-kolom yang ada dalam tabel, seperti nama kolom, tipe data, dan konstrain yang mungkin diterapkan.

Tampilkan Daftar Tabel

STRUKTUR

```
SHOW TABLES;
```

CONTOH

```
SHOW TABLES;
```

HASIL

ANALISIS

Kode SHOW TABLES; digunakan untuk menampilkan daftar semua tabel yang ada dalam database yang sedang digunakan. Ini membantu pengguna untuk melihat tabel-tabel mana yang telah dibuat atau tersedia dalam database tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari SHOW TABLES; adalah perintah tersebut digunakan untuk menampilkan daftar semua tabel yang ada dalam database yang sedang digunakan.

QnA

Perbedaan antara PRIMARY KEY dan UNIQUE >

PRIMARY KEY:

Mirip seperti nomor identitas yang unik bagi setiap baris, tak boleh kosong.

UNIQUE:

Lebih seperti nomor yang bisa digunakan untuk keperluan lain, harus unik tapi bisa juga kosong.

PRIMARY KEY:

bertugas membedakan nilai yang ada pada tabel seperti NIS.

UNIQUE:

bertugas untuk memastikan bahwa tidak ada nilai duplikat dalam kolom tersebut.contohnya seperti,no wa,dan alamat email.

Mengapa Hanya Kolom Id Pelanggan yang menggunakan Constraint "PRIMARY KEY"?

Karena kolom ID pelanggan berperan sebagai identitas unik untuk setiap entitas pelanggan dalam basis data.

Dapat memastikan integritas data dengan mencegah duplikasi dan memastikan bahwa setiap luas dapat memiliki entitas yang jelas.

Mengapa pada kolom no_telp yang menggunakan tipe data CHAR bukan VARCHAR?

Karena nomor telepon biasanya memiliki panjang karakter yang tetap, sehingga menggunakan tipe data CHAR yang tetap panjang lebih efisien daripada VARCHAR yang panjangnya bervariasi.

Mengapa Hanya kolom no_telp yang menggunakan constraint "UNIQUE"? >

Karena nomor telepon harus unik untuk setiap entitas dalam basis data, memastikan tidak ada duplikasi dengan menggunakan constraint "UNIQUE" pada kolom no_telp adalah penting.

Mengapa kolom no_telp tidak memakai constraint " NOT NULL", sementara kolom lainnya Menggunakan constraint tersebut?

Karena nomor telepon mungkin tidak selalu tersedia atau tidak wajib diisi dalam setiap entitas, oleh karena itu constraint "NOT NULL" tidak digunakan untuk kolom no_telp.

INSERT INSERT 1 DATA

STRUKTUR

```
INSERT INTO nama_tabel
VALUES (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4);
```

CONTOH

```
INSERT INTO pelanggan VALUES(1,"Farel","Alfahrezi",'083856721479');
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;

| id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp |
| 1 | Farel | Alfahrezi | 083856721479 |
| tow in set (0.001 sec)

MariaDB [rental_farel]> INSERT INTO pelanggan VALUES (2, "Taufik", "Muh_Taufik", '085678921348');

Query OK, 1 row affected (0.013 sec)

MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
| id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp |
| 1 | Farel | Alfahrezi | 083856721479 |
| 2 | Taufik | Muh_Taufik | 085678921348 |
| toward of the company of the c
```

ANALISIS

INSERT INTO pelanggan: Ini menunjukkan bahwa kita ingin menyisipkan data ke dalam tabel bernama "pelanggan".

VALUES: Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ingin dimasukkan adalah sebagai berikut.

(1, "Farel", "Alfahrezi", '083856721479'): Ini adalah nilai-nilai yang ingin dimasukkan ke dalam tabel. Urutannya sesuai dengan urutan kolom-kolom dalam tabel.

KESIMPULAN

Perintah ini menyisipkan satu baris data baru ke dalam tabel "pelanggan" dengan nilai-nilai yang spesifik untuk setiap kolom.

Kesimpulan dari kode tersebut adalah sebuah perintah SQL untuk menyisipkan data ke dalam tabel pelanggan. Data yang dimasukkan mencakup ID pelanggan (1), nama depan ("Farel"), nama belakang ("Alfahrezi"), dan nomor telepon ('083856721479').

INSERT >1 DATA

STRUKTUR

```
INSERT INTO nama_tabel
VALUES (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4), (nilai1, nilai2, nilai3, nilai4);
```

CONTOH

```
INSERT INTO pelanggan VALUES (4,"zhafran","Muh_zhafran",'085222666206'),
(5,"ahsan","ahsan_putar",'088777222872');
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel]> INSERT INTO pelanggan VALUES (4,"zhafran","Muh_zhafr
an",'085222666206'), (5,"ahsan","ahsan_putar",'088777222872');
Query OK, 2 rows affected (0.003 sec)
Records: 2 Duplicates: 0 Warnings: 0
MariaDB [rental_farel] > SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
                                            083856721479
             1 | Farel
                             Alfahrezi
             2
                Taufik
                             Muh_Taufik
                                            085678921348
             3
                              Muh_fathur
                                            088765432179
                 Fatur
                 zhafran
                              Muh_zhafran
                                              085222666206
                                              088777222872
                 ahsan
                             ahsan_putar
 rows in set (0.002 sec)
```

ANALISIS

INSERT INTO pelanggan : Menunjukkan bahwa kita ingin menyisipkan data ke dalam tabel bernama "pelanggan".

VALUES: Menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ingin dimasukkan adalah sebagai berikut.

```
(4, "zhafran", "Muh_zhafran", '085222666206') , (5, "ahsan", "ahsan_putar", '088777222872') : Ini adalah beberapa set nilai yang ingin
```

dimasukkan ke dalam tabel. Setiap set nilai dipisahkan oleh koma.

KESIMPULAN

Jadi, perintah ini akan menyisipkan dua baris data atau lebih dari 1 baris baru ke dalam tabel "pelanggan" sekaligus dengan nilai-nilai yang spesifik untuk setiap kolom dalam setiap baris data.

MENYEBUT KOLOM

STRUKTUR

```
INSERT INTO nama_tabel (kolom1,kolom2) VALUES (nilai1,nilai2);
```

CONTOH

```
INSERT INTO pelanggan (nama_depan,id_pelanggan) VALUES ("adiguna",6);
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel]> INSERT INTO pelanggan (nama_depan,id_pelanggan) VALU
ES ("adiguna",6);
Query OK, 1 row affected (0.004 sec)
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
                                 Alfahrezi | 083856721479
Muh_Taufik | 085678921348
              1 | Farel
                                 Muh_Taufik | 085678921348
Muh_fathur | 088765432179
              2
                   Taufik
              3
                 | Fatur
              4
                 zhafran
                                 Muh_zhafran
                                                 085222666206
              5
                                 ahsan putar
                                                 088777222872
                  ahsan
                 adiguna
                                 NULL
                                                   \mathsf{NULL}
6 rows in set (0.002 sec)
```

ANALISIS

INSERT INTO pelanggan: Menunjukkan bahwa kita ingin menyisipkan data ke dalam tabel bernama "pelanggan".

(nama_depan, id_pelanggan): Ini adalah daftar kolom-kolom tertentu dalam tabel "pelanggan" di mana kita ingin menyisipkan nilai-nilai.

VALUES ("adiguna", 6): Ini adalah nilai-nilai yang ingin dimasukkan ke dalam kolom-kolom yang ditentukan. Urutannya harus sesuai dengan urutan kolom yang disebutkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Jadi, perintah ini akan menyisipkan satu baris data baru ke dalam tabel "pelanggan", hanya dengan mengisi kolom "nama_depan" dan "id_pelanggan", sedangkan kolom-kolom lainnya akan menggunakan nilai defaultnya atau NULL jika tidak diberikan.

SELECT

SELURUH DATA

STRUKTUR

```
SELECT * FROM nama_tabel;
```

CONTOH

```
SELECT * FROM pelanggan;
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
             1 |
                              Alfahrezi
                                               083856721479
                Farel
             2
                 Taufik
                              Muh_Taufik
                                               085678921348
             3
                              Muh_fathur
                 Fatur
                                               088765432179
                 zhafran
                              Muh_zhafran
                                               085222666206
                               ahsan_putar
                                               088777222872
                 ahsan
               | adiguna
                              NULL
                                               NULL
 rows in set (0.002 sec)
```

ANALISIS

Kode SELECT * FROM pelanggan; digunakan untuk mengambil semua data (seluruh kolom) dari tabel "pelanggan". Ini akan menghasilkan output yang menampilkan semua baris dan kolom yang ada dalam tabel tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari SELECT * FROM pelanggan; adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk menampilkan semua data (seluruh kolom) yang ada dalam tabel "pelanggan".

DATA KOLOM TERTENTU

STRUKTUR

SELECT nama_kolom1 nama_kolom2 FROM nama_tabel

CONTOH

SELECT nama_depan FROM pelanggan;

SELECT id_pelanggan FROM pelanggan;

```
MariaDB [rental_farel]> SELECT nama_depan FROM pelanggan;
 nama_depan |
  Farel
  Taufik
  Fatur
  zhafran
  ahsan
  adiguna
6 rows in set (0.005 sec)
MariaDB [rental_farel]> SELECT id_pelanggan FROM pelanggan;
 id_pelanggan |
             1
             4
             2
             3
             5
6 rows in set (0.006 sec)
```

ANALISIS

Kode SELECT nama_depan FROM pelanggan; digunakan untuk mengambil data dari kolom "nama_depan" dari tabel "pelanggan". Ini akan menghasilkan output yang menampilkan nilai-nilai yang ada dalam kolom "nama_depan" untuk setiap baris dalam tabel tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari SELECT nama_depan FROM pelanggan; adalah bahwa perintah tersebut digunakan untuk menampilkan nilai dari kolom "nama_depan" dari tabel "pelanggan".

KLAUSA WHERE

STRUKTUR

```
SELECT nama_kolom FROM nama_tabel WHERE kondisi;
```

Contoh Format Kondisi (nama_kolom, operator, nilai)

```
nama_kolom : seperti id_pelanggan
Operator : seperti =, >, <, >=, <=, ! =, <>
Nilai : seperti 1 , 2 , 3
```

CONTOH

```
SELECT nama_depan FROM pelanggan WHERE id_pelanggan=2;

SELECT nama_belakang FROM pelanggan WHERE id_pelanggan=1;
```

HASIL

ANALISIS

SELECT nama_depan : Ini menunjukkan bahwa kita ingin mengambil nilai dari kolom "nama_depan".

FROM pelanggan: Ini menunjukkan bahwa kita ingin mengambil data dari tabel "pelanggan".

WHERE id_pelanggan=2: Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan kriteria pencarian. Dalam hal ini, kita hanya ingin mendapatkan data dari baris yang memiliki nilai "id_pelanggan" sama dengan 2.

KESIMPULAN

Jadi, perintah ini akan mengambil nilai kolom "nama_depan" dari baris di dalam tabel "pelanggan" di mana nilai "id_pelanggan" sama dengan 2.

UPDATE

STRUKTUR

```
UPDATE nama_tabel SET nama_kolom WHERE kondisi;
```

CONTOH

```
UPDATE pelanggan SET no_telp="088889999777" WHERE id_pelanggan="2";
```

HASIL

```
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
             1 |
                 Farel
                              Alfahrezi
                                             083856721479
                                             088889999777
088765432179
             2
                 Taufik
                              Muh_Taufik
             3
                 Fatur
                              Muh_fathur
             4
                 zhafran
                              Muh_zhafran
                                             085222666206
             5
                                             088777222872
                 ahsan
                              ahsan_putar
               | adiguna
                              \mathsf{NULL}
                                               NULL
6 rows in set (0.001 sec)
MariaDB [rental_farel]> UPDATE pelanggan SET no_telp="085343666309" WHERE i
d_pelanggan="2";
Query OK, 1 row affected (0.085 sec)
Rows matched: 1 Changed: 1 Warnings: 0
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
                 Farel
                              Alfahrezi
                                             083856721479
                 Taufik
                              Muh_Taufik
                                             085343666309
             2
             3
                              Muh_fathur
                                               088765432179
                 Fatur
             4
                 zhafran
                              Muh_zhafran
                                               085222666206
             5
                                               088777222872
                 ahsan
                              ahsan_putar
             6
                 adiguna
                              NULL
                                               NULL
6 rows in set (0.001 sec)
```

ANALISIS

UPDATE pelanggan : Menunjukkan bahwa kita ingin memperbarui data di dalam tabel "pelanggan".

SET no_telp="088889999777" : Menetapkan nilai baru "088889999777" ke dalam kolom "no_telp".

WHERE id_pelanggan="2": Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan kriteria pembaruan. Dalam hal ini, kita hanya ingin memperbarui data pada baris di mana nilai "id_pelanggan" sama dengan 2.

KESIMPULAN

Jadi, perintah ini akan memperbarui nilai kolom "no_telp" menjadi "088889999777" di dalam tabel "pelanggan" di mana nilai "id_pelanggan" sama dengan 2.

HAPUS BARIS DATA

STRUKTUR

DELETE FROM nama_tabel WHERE kondisi;

CONTOH

DELETE FROM pelanggan WHERE id_pelanggan="3";

```
MariaDB [rental_farel] > SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
              1 I
                  Farel
                               Alfahrezi
                                               083856721479
                                              085343666309
088765432179
              2
                  Taufik
                               Muh Taufik
                               Mun_raurik
Muh_fathur
              3
                  Fatur
              4
                  zhafran
                                               085222666206
                               Muh zhafran
              5
                  ahsan
                               ahsan_putar
                                               088777222872
                  adiguna
                               \mathsf{NULL}
                                                \mathsf{NULL}
6 rows in set (0.001 sec)
MariaDB [rental_farel]> DELETE FROM pelanggan WHERE id_pelanggan="3";
Query OK, 1 row affected (0.004 sec)
MariaDB [rental_farel]> SELECT * FROM pelanggan;
  id_pelanggan | nama_depan | nama_belakang | no_telp
              1 |
                               Alfahrezi
                                               083856721479
                 Farel
              2
                  Taufik
                               Muh_Taufik
                                                085343666309
                                               085222666206
              4
                 zhafran
                               Muh_zhafran
              5
                               ahsan_putar
                                               088777222872
                  ahsan
              6
                  adiguna
                               \mathsf{NULL}
                                                NULL
5 rows in set (0.001 sec)
```

ANALISIS

DELETE FROM pelanggan: Menunjukkan bahwa kita ingin menghapus data dari tabel "pelanggan".

WHERE id_pelanggan="3": Ini adalah klausa yang digunakan untuk memberikan kriteria penghapusan. Dalam hal ini, kita ingin menghapus baris data di mana nilai kolom "id_pelanggan" sama dengan 3.

KESIMPULAN

Jadi, perintah ini akan menghapus baris data dari tabel "pelanggan" di mana nilai " id_pelanggan " sama dengan 3 .

HAPUS TABEL

STRUKTUR

```
DROP TABLE nama_tabel;
```

CONTOH

```
DROP TABLE pembuatan;
```

HASIL

ANALISIS

Kode DROP TABLE pembuatan; digunakan untuk menghapus tabel dengan nama "pembuatan". Perlu diingat bahwa perintah ini bersifat permanen dan akan menghapus seluruh struktur dan data yang terkait dengan tabel tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari DROP TABLE pembuatan; adalah bahwa perintah tersebut bertujuan untuk menghapus tabel dengan nama "pembuatan". Ini merupakan tindakan permanen dan akan menghapus seluruh struktur dan data yang terkait dengan tabel tersebut.

Latihan"

STRUKTUR

```
CREATE TABLE nama_tabel( id_mobil int(2) PRIMARY KEY NOT NULL , no_plat varchar(10) UNIQUE NOT NULL , no_mesin varchar(10) UNIQUE , warna varchar(10) NOT NULL , pemilik varchar(25) NOT NULL , peminjam varchar(10) , harga_rental int(10) );
```

CONTOH

```
CREATE TABLE mobil ( id_mobil int(2) PRIMARY KEY NOT NULL , no_plat varchar(10) UNIQUE NOT NULL , no_mesin varchar(10) UNIQUE , warna varchar(10) NOT NULL , pemilik varchar(25) NOT NULL , peminjam varchar(10) , harga_rental int(10) );
```

```
INSERT INTO mobil VALUES (1,"DD 2650
XY","ACX3560","HITAM","TAUFIQ","FAREL",50000),
(2,"DD 2440 AX","BCS1120","MERAH","FATUR","AHSAN",100000),
(3,"B 1611 QC","LSQ1112","SILVER","ASEP","CAPO",50000);
```

```
INSERT INTO mobil (id_mobil,no_plat,no_mesin,warna,pemilik,harga_rental)
VALUES (4,"DD 2901 JK","UQL1029","HITAM","JORDAN",'150000'),(5,"DD 2210
LS","CJH1011","HITAM","NAFAN",'100000');
```

```
MariaDB [rental_farel]> DESC mobil;
                               Null | Key | Default | Extra
 Field
                Type
  id_mobil
                 int(2)
                                NΟ
                                             NULL
                 varchar(10)
                                       UNI
                                NΟ
                                              NULL
  no_plat
                                NΟ
                                       UNI
                 varchar(10)
                                             NULL
  no_mesin
                 varchar(10)
                                NΟ
  warna
                                             NULL
  pemilik
                 varchar(25)
                                NO
                                              NULL
  peminjam
                 varchar(10)
                                YES
                                              NULL
  harga_rental | int(10)
                                YES
                                              NULL
 rows in set (0.011 sec)
```

id_mobil	no_plat	no_mesin	warna	pemilik	peminjam	harga_rental
1 2 3	DD 2650 XY DD 2440 AX B 1611 QC	ACX3560 BCS1120 LSQ1112	HITAM MERAH SILVER	FAREL FATUR ASEP	TAUFIQ AHSAN CAPO	50000 100000 50000
rows in s	et (0.002 sec)	+			+
2210 LS","C Query OK, 2	al) VALUES (4 JH1011","HITA rows affecte Duplicates:	M","NAFAN", d (0.005 se	'100000') c)		',"JORDAN",	'150000'),(5,"D
2210 LS","C Query OK, 2 Records: 2 MariaDB [re	JH1011","HITA rows affecte Duplicates: ntal_farel]>	M","NAFAN", d (0.005 se 0 Warnings SELECT * FR	'100000') c) : 0 DM mobil;	; +	+	+
2210 LS","C Query OK, 2 Records: 2 MariaDB [re	JH1011","HITA rows affecte Duplicates: ntal_farel]>	M","NAFAN", d (0.005 se 0 Warnings SELECT * FR	'100000') c) : 0 DM mobil;	; +	+	'150000'),(5,"D + harga_rental

TAMPILKAN STRUKTUR TABEL

STRUKTUR

DESC nama_tabel

CONTOH

DESC mobil

```
MariaDB [rental_farel]> DESC mobil;
| Field
                | Type
                                | Null | Key | Default | Extra
                | int(2)
| varchar(10)
| varchar(10)
  id mobil
                                         PRI
                                                NULL
                                  NΟ
  no_plat
                                  NΟ
                                         UNI
                                                NULL
                                  NO
                                         UNI
                                                NULL
  no_mesin
                varchar(10)
varchar(25)
                                  NO
                                                NULL
  warna
  pemilik
                                                NULL
                                  NO
                varchar(10)
                                  YES
                                                NULL
  peminjam
 harga_rental | int(10)
                                  YES
                                                NULL
7 rows in set (0.011 sec)
```

TAMPILKAN DAFTAR TABEL

STRUKTUR

```
SHOW TABLES;
```

CONTOH

```
SHOW TABLES;
```